

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan air tanaman di daerah Kecamatan Depati Kabupaten Kerinci Tujuh Total kebutuhan air tanaman Padi di daerah Kecamatan Depati Tujuh untuk MT1, MT2 yaitu sebesar $8,39 \text{ m}^3/\text{dt}$ dan $9,04 \text{ m}^3/\text{dt}$. Untuk tanaman palawija MT3 yaitu sebesar $4,4 \text{ m}^3/\text{dt}$ kacang kedelai, $6,23 \text{ m}^3/\text{dt}$ kacang tanah dan $5,79 \text{ m}^3/\text{dt}$ jagung dengan luas lahan pertanian sebesar 1,471 Ha.
- b. Terjadinya pergeseran pola tanam di Kecamatan Depati Tujuh kemungkinan terjadi perubahan pola curah hujan, sehingga dengan adanya perubahan curah hujan maka pola tanam ikut berubah, sehingga digunakan agroklimat oldeman untuk menentukan pola tanamnya, berdasarkan tipe agroklimat Oldeman yaitu A2, dimana dengan pola tanam di bagi menjadi tiga musim yaitu musim tanam pertama (MT1), musim tanam kedua (MT2) dan musim tanam ketiga (MT3), berupa penanaman padi sawah dan palawija.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki layanan irigasi di daerah kerinci kecamatan depati tujuh.
- b. Memperluas layanan irigasi untuk pertanian.
- c. Menambah jenis tanaman palawija yang lainnya untuk di daerah Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.